

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Herbal dalam Rangka Mengurangi
Penularan Covid-19 di Desa Trebungan, Mlandingan, Situbondo.**

Lokasi :

Trebungan krajan, Mlandingan, Situbondo



Disusun oleh :

DWI IRODAH

NIM/NPM : 1730304976

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

ABSTRAK

Tanaman herbal adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat dan mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati, yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara sederhana. Sebenarnya menanam tanaman obat adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti kunyit, temu lawak, temu kuning, temu putih, bawang, jahe, mahkota dewa, dan kencur yang bisa dijadikan sebagai obat herbal, karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu.

Selain itu, di tahun 2020 ini, dunia sedang dihebohkan dengan virus yang menjadi pandemi global yaitu covid 19. Oleh karena itu, program budidaya dan pemanfaatan tanaman herbal cocok dan mudah dilakukan sebagai salah satu bentuk pencegahan dari virus ini.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini penting dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memanfaatkan tanaman-tanaman obat yang ada disekitar untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu sebelum memutuskan untuk melakukan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Trebungan Krajan, Mlandingan, Situbondo.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Kakak kandung tercinta saya yang sudi mendokumentasikan beberapa kegiatan PKM saya, meskipun kadang suka marah-marah duluan
11. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Bab 1 Pendahuluan

A. Analisis situasi

Pada Maret 2020, pneumonia corona virus disease menghebohkan seluruh alam raya atau yang lebih dikenal dengan covid-19. Penyakit ini adalah penyakit yang menyerang bagian paru-paru, menghebohkan seluruh dunia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Penanganan wabah penyakit menular Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) terus dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sampai sejauh ini pemerintah tidak berjalan sendiri, telah banyak pihak swasta yang turut andil menyumbangkan berbagai macam bentuk bantuan. Karena di saat ini, indonesia tidak hanya mengalami musibah pandemi tetapi juga musibah kepedulian sosial. Seperti ada beberapa kasus yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab misalkan menimbun masker dan menjual handsanitizer dengan harga yang fantastis.

Para ilmuwan meneliti dan berusaha mencari alternatif dan cara yang sederhana untuk mencegah penularan covid-19 ini. Salah satunya dengan pembuatan handsanitizer organik. Kami pun turut berpartisipasi untuk mencegah dan mengurangi penularan virus covid 19, dengan cara budidaya dan optimalisasi pemanfaatan tanaman herbal. Kami memilih kegiatan ini karena kami rasa sangat cocok dan mudah untuk dilakukan sendiri maupun bersama-sama, kami membuat jamu, disinfektan dengan tanaman herbal yang mudah di dapatkan, entah di pekarangan sendiri atau di pasar-pasar terdekat. Selain itu, kami melakukan beberapa penelitian kecil-kecilan yang membuktikan bahwa warga Trebungan kurang mengetahui manfaat yang dimiliki oleh tanaman herbal.. sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat untuk warga Trebungan.

B. Alasan memilih program

Alasan kami mengambil program ini ialah berawal dari penelitian kecil-kecilan saya yang menunjukkan banyak lahan warga yang kosong, dan mereka tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan tanaman herbal, sehingga kami memilih program ini dengan maksud dan tujuan agar masyarakat mampu memanfaatkan pekarangan mereka dengan tanaman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan.

Sasaran yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah masyarakat Trebungan, Mlandingan, Situbondo dapat mengetahui manfaat dari tanaman-tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dan dapat menggunakan tanaman-tanaman tersebut sebagai obat dari penyakit-penyakit tertentu.

C. Jadwal pelaksanaan

Tanggal : 10 mei – 5 juni 2020

Tempat : Halaman samping rumah salah satu warga Trebungan

Mitra kerja : karang taruna desa, warga setempat, pengurus musholla Nurul Islam

Bab II

Metode pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, Hasilnya yaitu rata rata pekerjaan mereka adalah petani dan pedagang yang memiliki lahan yang luas. Kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga setempat, dan ternyata mereka sangat antusias terhadap kegiatan ini.

2. Tahap Penanaman tanaman herbal

Pada tahap ini, kami melakukan proses penanaman tanaman herbal. Menanam merupakan kegiatan meletakkan bibit atau benih di dalam tanah agar dapat tumbuh, misalnya seperti menanam tanaman-tanaman obat di perkarangan rumah dengan memanfaatkan lahan yang ada, yang kemudian dari hasil tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tanaman herbal yang kami pilih ada 4 jenis yaitu kunyit, kunyit putih, kemangi, dan sereh. Karena beberapa tanaman ini mudah untuk didapatkan dan perawatannya tidak begitu sulit. Selain bibit tanaman tersebut, kami juga menyediakan pollybag dan sedikit lahan kosong.

Adapun materi pelaksanaan program kami, kami peroleh dari Salah satu sumber referensi dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah buku yang berjudul "*TANAMAN OBAT KELUARGA*" yang berisi seputar tanaman apa saja yang bisa dimanfaatkan, tata caranya dan hal ihwal tentang tanaman obat keluarga kami juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang kami butuhkan.

3. Tahap Penyuluhan

Tahap ini merupakan proses yang terakhir agar masyarakat juga mengetahui apa saja tanaman herbal yang bisa di manfaatkan dan tata caranya. Kami juga membagikan resepnya yang ditulis di beberapa lembaran, dan hasil olahan kami yang berupa teh, jamu, dan hand sanilizer. Resep tersebut juga kami senarkan secara online, seperti ig, fb, wa dll. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk ditonton secara online di hape masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal. yaitu menggunakan kami akan mengevaluasi penyebaran resep ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang kegiatan yang telah kami laksanakan.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan video tentang penanaman tanaman				
Pembuatan video Pengolaan TOGA				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat desa trebungan dusun krajan, mlandingan, situbondo.

B. Manfaat Program

Adapun manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat mampu mengenal TOGA.
2. Masyarakat mengetahui manfaat dan tata cara pengelolaan TOGA.
3. Masyarakat bisa memanfaatkan TOGA tanpa harus berobat dengan bahan kimia terlebih dahulu.
4. Masyarakat memanfaatkan lahan mereka.
5. Masyarakat luas mengetahui apa itu TOGA melalui video yang akan kami sebarakan secara online.

Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Trebungan	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi budidaya tanaman herbal di Desa Trebungan, Kecamatan Mkandingan, Kab. Situbondo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang tanaman herbal kepada warga di desa ini.
	b.	Dst.. dst...
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
3.	a. warga setempat	Mau berpartisipasi dalam kegiatan ini dan turut

		<p>mendorong kami untuk tetap bersemangat.</p> <p>Bersedia hadir untuk mengikuti penyuluhan dan pembagian dari hasil tanaman herbal</p> <p>Menyediakan lahannya untuk ditanami TOGA</p> <p>Menonton, memberi like, dan memberi komentar terhadap video yang kami upload.</p>
--	--	--

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam kegiatan budidaya dan pemanfaatan tanaman herbal dalam rangka mengurangi penularan covid-19 langkah awal yang kami lakukan adalah dengan melakukan wawancara terhadap kepala desa dan pengamatan terhadap lingkungan. Hasilnya yaitu rata-rata pekerjaan mereka adalah petani dan pedagang yang memiliki lahan yang luas sehingga kegiatan semacam ini sangat cocok untuk dilakukan. Kami juga melakukan wawancara kepada beberapa warga setempat, dan ternyata mereka sangat antusias terhadap kegiatan ini.

Langkah kedua yaitu, kami melakukan proses penanaman tanaman herbal. Menanam merupakan kegiatan meletakkan bibit atau benih di dalam tanah agar dapat tumbuh, misalnya seperti menanam tanaman-tanaman obat di perkarangan rumah dengan memanfaatkan lahan yang ada, yang kemudian dari hasil tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tanaman herbal yang kami pilih ada 4 jenis yaitu kunyit, kunyit putih, kemangi, dan sereh. Karena beberapa tanaman ini mudah untuk didapatkan dan perawatannya tidak begitu sulit. Selain bibit tanaman tersebut, kami juga menyediakan polybag dan sedikit lahan kosong.

Adapun materi pelaksanaan program kami, kami peroleh dari salah satu sumber referensi dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah buku yang berjudul "*TANAMAN OBAT KELUARGA*" yang berisi seputar tanaman apa saja yang bisa dimanfaatkan, tata caranya dan hal ihwal tentang tanaman obat keluarga kami juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang kami butuhkan.

Kami juga membuat jamu dan disinfektan dari tanaman herbal yang ada di lingkungan sekitar . pertama, membuat teh sereh yang memiliki manfaat dan khasiat yang sangat menakjubkan terutama di saat pandemi seperti ini. Diantara manfaatnya yaitu sebagai berikut : Sumber antioksidan, Melancarkan buang air kecil, Mengurangi resiko kanker, menyehatkan pencernaan, Mengurangi stres, Meningkatkan sel darah merah, Meredakan gejala menstruasi. Teh sereh ini kami bagikan secara gratis kepada warga setempat setelah selesai sholat taraweh di mushollah Nurul Islam. Tidak hanya itu, kami juga berikan sedikit edukasi terkait manfaat dan tata cara atau resep membuat teh sereh. Kedua, kami membuat disinfektan organik menggunakan bahan herbal yaitu jeruk nipis dan daun sirih. Daun sirih dan jeruk nipis dipercaya sejak dulu untuk membunuh bakteri dan virus. Di tahun 2020 ini, kita tak hanya menghadapi bencana pandemi covid 19 tapi bencana kepedulian sesama. Hand sanitiser ini, kami bagikan secara cuma-cuma kepada warga Desa Trebungan, Mlandingan, Situbondo. Pembagaian ini juga disertai dengan edukasi terhadap warga tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat.

A. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- A. Tanah yang digunakan sebagai lahan tanaman obat tidak begitu subur
- B. banyak warga yang enggan menanami pekarangan mereka dengan tanaman herbal

2. faktor pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberan Kecamatan Besuk.

- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Antusias warga saat kami ajak untuk mencicipin teh sereh hasil karya kami
- f. Antusias warga saat kami ajak untuk di semprot dengan handsanitizer sebelum memasuki musholla Nurul Islam.

A. Rencana Tahap Selanjutnya

Hasil yang dicapai yaitu tanaman obat yang sudah di tanam sudah mulai tumbuh, terlihat pada tanaman kunyit, kunyit putih, kemangi dan sereh. Penanaman tanaman obat ini diikuti dengan penempelan papan nama disertai dengan manfaat setiap jenis tanaman obat tersebut. Tindak lanjutnya, pelaksana kegiatan ini mengharapkan bahwa warga Desa Trebungan dapat menjadikan tanaman herbal dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

Bab IV **Penutup**

A. Kesimpulan

1. Tanaman herbal adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat dan mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara sederhana. Sebenarnya menanam tanaman herbal adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti kunyit, temu lawak, temu kuning, temu putih, bawang, jahe, mahkota dewa, dan kencur yang bisa dijadikan sebagai obat herbal, karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu.

2. Kami melakukan kegiatan budidaya dan optimalisasi tanaman herbal dengan maksud memberi pengetahuan kepada masyarakat untuk mengenal tanaman-tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal untuk mencegah penyakit-penyakit ringan sebelum memutuskan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia.

3. Manfaatnya yaitu warga akan memahami manfaat dan khasiat dari beberapa tanaman herbal serta menanam pekarangan mereka dengan tanaman tersebut.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Trebungan untuk menanam pekarangan mereka dengan tanaman herbal dan memanfaatkannya secara optimal, terutama di masa pandemi seperti ini.
2. Perangkat desa perlu menginformasikan tentang tanaman herbal sebagai langkah dalam mencegah penularan covid 19.
3. Dengan adanya kegiatan budidaya tanaman herbal dan memanfaatkannya sebagai jamu dan disinfektan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap musibah pandemi yang melanda Indonesia saat ini.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

https://www.Es%20Teh%20Serai%20_%20Unilever%20Food%20Solutions%20ID.html.com

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>)

Lampiran-lampiran

(berisi foto dokumentasi saat melakukan kegiatan)















Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Budidaya dan optimalisasi pemanfaatan tanaman herbal dalam rangka mengurangi virus covid-19 di desa Trebungan, mlandingan, situbondo

Lokasi : trebungan, mlandingan, Situbondo

Nama Mahasiswa : Dwi Irodah

Prodi : PAI

DPL / Reviewer : Dr. Nur Aisyah M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan kondisi saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sistematik
		Timeline kegiatan	Jelas
		Manfaat program	Sesuai
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target	Sesuai

		kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Sesuai
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 2 Juni 2020

DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd)